PENGARUH PRAKTIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN KORPORASI INDEKS LQ45 DI INDONESIA TAHUN 2018-2022

Skripsi Oleh:

DHEA MAURA GUSMIATI

01031282025109

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PRAKTIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN KORPORASI INDEX LQ45 TAHUN 2018-2022

Disusun oleh:

Nama	: Dhea Maura Gusmiati
NIM	: 01031282025109
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 12 Februari 2024

Dosen Pembimbing

Ruth Samantha Hamzah, S.E., M.Si

NIP. 198911152019032021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PRAKTIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN KORPORASI INDEKS LQ45 TAHUN 2018-2022

Disusun Oleh :

Nama	: Dhea Maura Gusmiati
NIM	: 01031282025109
Jurusan	: Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi	: Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 15 Maret 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 25 Maret 2024

Ketua,

Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198705302014042001

Anggota,

Ruth Samantha Hamzah, S.E., M.Si
NIP. 198911152019032021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
05/04/2024

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

iii

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Dhea Maura Gusmiati
NIM	: 01031282025109
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH PRAKTIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN KORPORASI INDEKS LQ45 TAHUN 2018-2022

Pembimbing	: Ruth Samantha Hamzah, S.E., M.Si
Tanggal Ujian	: 15 Maret 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 05 April 2024
Pembuat Pernyataan,

Dhea Maura Gusmiati
NIM. 01031282025109

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Never stop being a good person no matter how bad someone else treat you. Their words and their actions reflect who they are, not who you are. You can sleep with peace of mind knowing that you never hurt anyone. Stay kind."

"Sometimes you have to stop being scared and just go for it. Either it will work out, or it won't. That's life."

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- **Almamater**
- **Orang Tua**
- **Keluarga**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada kita semua. Atas rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "Pengaruh Praktik Laporan Berkelanjutan Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Korporasi Indeks LQ45 di Indonesia Tahun 2018-2022". Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan hal-hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi penulis juga.

Palembang, 18 Maret 2024

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama masa penyusunan dan penelitian skripsi, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Penulis menyadari berbagai pihak telah memberikan bantuan dan dukungan. Maka izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas segala keberkatan, kerahmatan, kesehatan, dan kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, dan doa. Bapak Sugiono dan Ibu Titi Hendrawati. Mereka mendukung dan mendoakan penulis tanpa lelah, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, dan selalu ada untuk penulis. Mereka sungguh memberikan teladan dalam mencapai cita-cita untuk anaknya.
3. Saudara kandung Gita Bharasista, Tanto Phambudi, Bimo Bharaswastiko, dan Aryani Kemala Ningsih. Mereka selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis. Dorongan serta dukungan mereka sangat memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi. Penulis menaruh rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada beliau atas perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan penulis arahan, panduan, pengetahuan, dan motivasi selama masa perkuliahan.
9. Ibu Ruth Samantha Hamzah, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang luar biasa. Penulis menaruh rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada beliau atas kesabaran, perhatian, dan waktu yang telah disediakan untuk memberikan ilmu, bimbingan, arahan, saran, masukan, motivasi, dan inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak. selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, saran, serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kak Adi, Mbak lela, dan semua Staf Jurusan Akuntansi yang membantu penulis dalam mengurus berkas administrasi dan memberikan informasi selama masa perkuliahan.
12. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang memberikan penulis ilmu dalam kegiatan perkuliahan.
13. Teman-teman seperjuangan yang terbentuk dari kelompok 9 mata kuliah ekonomi moneter yang sampai saat ini selalu hadir dalam masa-masa sulit penulis; Fadila Dwi Putri, Putri Aida Hasan, Tharissa Ayu Ningsih. Sukses terus untuk kalian. *See you when I see you*.

14. Teman-teman dari grup belajar Akuntansi 20 layo yang bernama ROMBAN yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan; Angelina Syalwa Anindya, Dea Ananda Azalia, Evi Agustin, Istiqomah Safitri dan Zakiah Annisa. Sukses selalu untuk kalian.
15. Seseorang yang penulis temui di tahun 2014, kemudian penulis kenal di tahun 2016 hingga sekarang, seorang wanita yang cantik, rupawan, sopan, dan menyenangkan bernama Amira Nadzifah Antaniya, yang mengisi kehidupan penulis dengan sejuta cerita, telah melalui lika-liku kehidupan bersama penulis, memberikan arahan dan motivasi untuk penulis, dapat berdiskusi segala hal, seperti keuangan, skripsi, bahkan tentang kehidupan, dan tak lupa menyertakan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberkahi persahabatan kita, aamiin. Sehat dan bahagia selalu, Amira!
16. Teman-teman satu bimbingan
17. Teman-teman Jurusan Akuntansi 2020 yang telah mengisi hari-hari penulis selama perkuliahan.
18. Diri sendiri. Terima kasih telah bertahan hidup.

Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan pengembangan ilmu dalam bidang akuntansi manajemen.

Indralaya, 05 April 2024
Penulis,

Dhea Maura Gusmiati
NIM. 01031282024109

ABSTRAK

PENGARUH PRAKTIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN KORPORASI INDEX LQ45 DI INDONESIA TAHUN 2018-2022

Oleh:
Dhea Maura Gusmiati

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh praktik laporan keberlanjutan yang diproksikan dengan *Sustainability Reporting* (SR), Standar GRI (GRI), dan *External Assurance* (SA) terhadap kinerja lingkungan yang diproksikan menggunakan *Environmental Pillar Score* (EPS). Objek penelitian ini adalah perusahaan korporasi indeks LQ45 tahun 2018-2022. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 31 perusahaan dengan total 155 observasi. Variabel independen adalah SR, GRI, dan SA. Sedangkan, variabel dependen yang digunakan adalah SA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data berupa data sekunder. Pengujian penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan alat analisis STATA versi 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SR dan SA berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap kinerja lingkungan, sedangkan GRI memiliki arah yang positif namun tidak memiliki pengaruh signifikan.

Kata kunci: Laporan keberlanjutan, *Global Reporting Initiative*, Jaminan pihak eksternal, Skor pillar lingkungan

Pembimbing

Ruth Samantha Hamzah, S.E., M.Si

NIP. 198911152019032021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP.197303171997031002

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF SUSTAINABILITY REPORTING PRACTICES ON ENVIRONMENTAL PERFORMANCE IN CORPORATE COMPANIES INDEX LQ45 IN INDONESIA IN 2018-2022

By:
Dhea Maura Gusmiati

This study aims to examine the effect of sustainability reporting practices proxied by Sustainability Reporting (SR), GRI Standards (GRI), and External Assurance (SA) on environmental performance proxied by the Environmental Pillar Score (EPS). The object of this research is LQ45 index corporate companies in 2018-2022. By using the purposive sampling method, the number of samples in this study were 31 companies with a total of 155 observations. The independent variables are SR, GRI, and SA. Meanwhile, the dependent variable is SA. This study uses a quantitative approach with the type of data in the form of secondary data. The results shows that SR and SA have a significant effect with a positive direction on environmental performance, while GRI has a positive direction but has no significant effect.

Keywords: Sustainability Reporting, Global Reporting Initiative, External Assurance, Environmental Pillar Score.

Pembimbing

Ruth Samantha Hamzah, S.E., M.Si

NIP. 198911152019032021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP.197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama	: Dhea Maura Gusmiati
NIM	: 01031282025109
Jurusan	: Akuntansi
Mata Kuliah	: Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi	: Pengaruh Praktik Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Korporasi Indeks LQ45 Tahun 2018-2022

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 03 April 2024

Dosen Pembimbing,

Ruth Samaritha Hamzah, S.E., M.Si
NIP. 198911152019032021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa	: Dhea Maura Gusmiati
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 24 Mei 2001
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat	: Jalan Sukawinatan Lorong Sukamulya, RT062 RW010 No.772, Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, 30151
Email	: dheamaurag@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2013-2016	: SMP Negrei 10 Palembang
Tahun 2016-2019	: SMA Negeri 17 Palembang
Tahun 2020-2024	: S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun 2020-2021	: Staff divisi PPSDM Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA)
Tahun 2021	: Staff KPK KEIMI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH……iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... v
KATA PENGANTAR..... vi
UCAPAN TERIMA KASIH vii
ABSTRAK viii
***ABSTRACT* ..... xi**
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK..... xii
RIWAYAT HIDUP xiii
DAFTAR ISI..... xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR..... xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 10
1.3 Tujuan penelitian..... 11
1.4 Manfaat penelitian..... 11
1.4.1 Manfaat teoritis 11
1.4.2 Manfaat praktis 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 13
2.1 Landasan Teori..... 13
2.1.1 Teori Legitimasi (Legitimacy Theory) 13
2.1.2 Laporan Keberlanjutan (Sustainability Reporting)..... 14
2.1.3 Standar GRI (GRI Standard)..... 15
2.1.4 Jaminan pihak eksternal (External Assurance)..... 16
2.1.5 Kinerja Lingkungan (Environmental Performance) 18
2.2 Penelitian Terdahulu 19
2.3 Kerangka Penelitian 25
2.4 Pengembangan Hipotesis 26
2.4.1 Pengaruh Laporan keberlanjutan terhadap kinerja lingkungan 26
2.4.2 Pengaruh Standar GRI terhadap kinerja lingkungan 26
2.4.3 Pengaruh jaminan pihak eksternal terhadap kinerja lingkungan 27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... 29
3.2 Rancangan Penelitian..... 29
3.3 Jenis dan Sumber Data..... 30
3.4 Teknik Pengumpulan Data..... 30

3.5 Populasi dan Sampel 30
3.6 Definisi Operasional Variabel 31
3.7 Teknik Analisis Data 35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 37
4.1 Hasil Penelitian 37
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian 37
4.1.2 Analisis Data 37
4.1.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 37
4.1.2.2 Uji Estimasi Model 40
4.1.2.3 Uji Multikolinieritas 42
4.1.2.4 Uji Heterokedastisitas 43
4.1.2.5 Regresi Data Panel 43
4.2 Pembahasan 48
4.2.1 Pengaruh Laporan Keberlanjutan terhadap Kinerja Lingkungan 48
4.2.2 Pengaruh Standar GRI terhadap Kinerja Lingkungan 49
4.2.3 Pengaruh Jaminan Pihak Eskternal terhadap Kinerja Lingkungan 51
BAB V SIMPULAN 53
5.1 Simpulan 53
5.2 Keterbatasan Penelitian 54
5.3 Implikasi 54
DAFTAR PUSTAKA 56
LAMPIRAN 82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu 19
Tabel 3.1 Penarikan sampel 31
Tabel 3.2 Definisi operasional dan pengukuran 32
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif 38
Tabel 4.2 Uji Chow 40
Tabel 4.3 Hausman (1978) *specification test* 41
Tabel 4.4 Uji *Lagrangian Multiplier* 41
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas 42
Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas *Breusch-Pagan* 43
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi 44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 grafik tingkat laporan keberlanjutan secara global 1
Gambar 2 tren laporan keberlanjutan tahun 2006-2019 3
Gambar 3 Kerangka penelitian 25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Command analisis dengan STATA 17 82
Lampiran 2 Daftar anggota sampel 89
Lampiran 3 Tabulasi data penelitian 91

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sustainability merupakan isu yang hangat dan menjadi perhatian di seluruh dunia (Aggarwal, 2013). Pelaporan keberlanjutan atau *sustainability reporting* telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir (Khatri & Kjærland, 2023). Pada survei pelaporan keberlanjutan KPMG (2022) menunjukkan bahwa terdapat 96% perusahaan global sekarang melaporkan keberlanjutan serta penggunaan *Global Reporting Initiatives* (GRI) dan jaminan pihak ketiga merupakan suatu praktik bisnis utama di seluruh dunia (KPMG International, 2022).

Gambar 1 grafik tingkat laporan keberlanjutan secara global

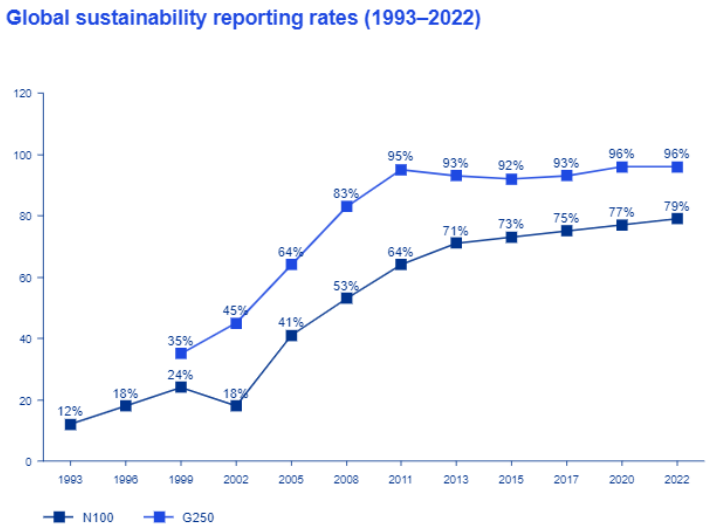

Sumber: KPMG *International*, 2022

Dapat dikatakan bahwa prinsip keberlanjutan dalam bisnis telah menjadi tren internasional akhir-akhir ini (Gunawan et al., 2022). Ini mengarah pada situasi keberlanjutan bisnis yang mengharuskan kinerja perusahaan diukur, diungkapkan dan dipertanggungjawabkan menggunakan tiga dimensi yaitu, ekonomi, sosial dan lingkungan (Gunawan et al., 2022). Tak terkecuali pada Indonesia, pemerintah indonesia mengeluarkan peraturan untuk menjawab isu tren global yang terjadi yaitu Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007. Kedua peraturan tersebut mengharuskan perusahaan indonesia perlu mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan terkait kegiatan operasional mereka dalam tanggung jawab sosial perusahaan. perbedaannya terletak pada peraturan pertama difokuskan di perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sedangkan peraturan kedua ditujukan semua perusahaan Indonesia dan luar negeri yang beroperasi di Indonesia (Gunawan et al., 2022).

Prinsip-prinsip keberlanjutan yang diadopsi oleh perusahaan-perusahaan global (termasuk di Indonesia) dalam operasi bisnis mereka mengarah pada keberlanjutan bisnis (Brockett & Rezaee, 2012). Dampaknya ialah perusahaan diharuskan (oleh para pemangku kepentingan) untuk mengukur, mengungkapkan, dan mempertanggungjawabkan performa mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yakni tujuan pembangunan dengan tiga dimensi ekonomi, antara lain ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan menggunakan pelaporan keberlanjutan (Adedayo et al., 2022; Gunawan et al., 2022). Berdasarkan dari perspektif teori pemangku kepentingan (*stakeholder's theory*), pelaporan keberlanjutan menjadi salah satu bentuk keterlibatan pihak perusahaan dengan pihak pemangku

kepentingan (Hage, 2007; Wieriks, 2013). Maka dari itu, pelaporan keberlanjutan dianggap penting bagi perusahaan (sebagai tindakan keberlanjutan bisnis) sebab hal tersebut mampu membuat perusahaan bertahan dan keunggulan kompetitif (Atkinson, 2000; Stubbs et al., 2012) sekaligus bisa meningkatkan citra dan kinerja ekonomi (Al-Shaer & Hussainey, 2022; Andersen, 2003; Marshall & Brown, 2003).

Tren pelaporan keberlanjutan di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun (Gunawan et al., 2022).

Gambar 2 tren laporan keberlanjutan tahun 2006-2019

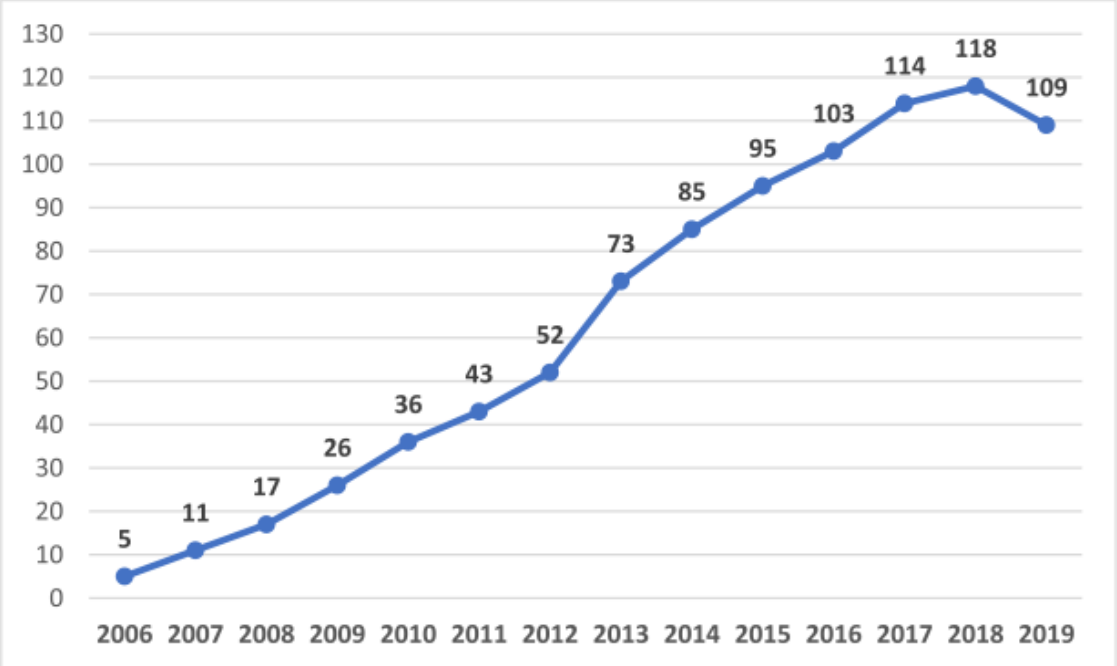

Sumber: data diolah (Gunawan et al., 2022)

Gambar 2 menunjukkan tren pelaporan keberlanjutan di Indonesia yang secara umum meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah laporan keberlanjutan yang dipublikasikan pada tahun 2006 sebanyak lima laporan, sedangkan pada tahun 2007 sebanyak 11 laporan atau meningkat 120%. Jumlah laporan keberlanjutan pada

tahun 2008 sebanyak 17 laporan dimana terjadi peningkatan sebesar 54,55% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2009 terdapat 26 laporan, meningkat 52,94% dari tahun 2008. Jumlah laporan keberlanjutan yang diterbitkan pada tahun 2010 sebanyak 36 laporan, meningkat 38,46% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2011 terdapat 43 laporan dengan peningkatan 19,44%, sedangkan pada tahun 2012 terdapat 52 laporan yang diterbitkan, meningkat 20,93% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013, ditemukan ada 73 laporan keberlanjutan, dan terjadi peningkatan sebesar 40,38%. Pada tahun 2014 terdapat 85 laporan dengan peningkatan sebesar 16,44%, sedangkan pada tahun 2015 terdapat 95 laporan dengan peningkatan sebesar 11,76%. Untuk tahun 2016, terdapat 103 laporan keberlanjutan yang dipublikasikan, dimana terjadi peningkatan sebesar 8,42% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, jumlah laporan keberlanjutan yang diterbitkan sebanyak 114 laporan, meningkat 10,68%, sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 118 laporan, meningkat 3,51% dibandingkan tahun 2017. Untuk tahun 2019, jumlah laporan keberlanjutan yang dipublikasikan mengalami penurunan sebesar 7,63%, dengan hanya 109 laporan.

Akibatnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan OJK No.51/2017 (OJK, 2017), yang mewajibkan perusahaan-perusahaan di Indonesia agar menerbitkan laporan keberlanjutan dengan tenggang waktu dua tahun untuk persiapan. Oleh karena itu, mulai akhir Desember 2019, industri perbankan umum Indonesia dan perbankan asing yang beroperasi di Indonesia harus menerbitkan laporan keberlanjutan keberlanjutan tahun 2020 dan seterusnya, kewajiban pelaporan keberlanjutan akan diterapkan untuk sektor-sektor lainnya (Gunawan et

al., 2022). Peraturan tersebut mengharuskan perusahaan untuk mempublikasikan laporan keberlanjutan dari yang bersifat sukarela menjadi wajib (Salsabila & Novianty, 2022).

Laporan keberlanjutan menjadi bukti bahwa perusahaan telah mematuhi peraturan yang ada sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan (Fatchan, 2016). Pengungkapan laporan keberlanjutan merupakan pelaporan yang terintegrasi antara kepatuhan dan tanggung jawab perusahaan dengan prinsip pengungkapan yang komprehensif dari aspek keuangan dan non-keuangan (Kozlowski et al., 2015). Perusahaan dapat memperoleh kepercayaan dan legitimasi pemangku kepentingan dari pengungkapan laporan keberlanjutan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan (Supadi & Sudana, 2018). Pelaporan Keberlanjutan bukan hanya berisi informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non-keuangan yang terdiri dari informasi kegiatan sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable performance*) (Sumaryati & Rohman, 2019). Keberlanjutan merupakan keseimbangan antara *people-planet-profit*, yang dikenal dengan konsep *Triple Bottom Line* (TBL). Keberlanjutan terletak pada titik temu antara tiga aspek, yaitu manusia-sosial; planet-lingkungan; dan keuntungan-ekonomi (Sumaryati & Rohman, 2019). Pelaporan Keberlanjutan bukan saja berisi informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non-keuangan yang terdiri dari informasi mengenai kegiatan sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan agar tumbuh secara berkelanjutan (Mikial et al., 2019). Kinerja lingkungan bisa diukur melalui seberapa efektif pengeluaran perusahaan untuk mencegah dan melindungi lingkungan (Mikial et al., 2019). Kinerja

lingkungan merupakan kinerja yang amat penting untuk diungkapkan sebab sangat diperlukan oleh para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi, pembiayaan, dan sebagainya (Blacconiere & Patten, 1994).

Perusahaan-perusahaan di Indonesia baik industri sensitif ataupun non-sensitif paling banyak mengungkapkan informasi ekonomi, sosial, dan diikuti oleh aspek lingkungan. Pengungkapan kedua terbanyak oleh industri yang sensitif adalah keterlibatan masyarakat, sedangkan pengungkapan yang diungkapkan oleh industri yang tidak sensitif adalah informasi yang terkait dengan karyawan baru dan pergantian karyawan dan Indikator Hak Asasi Manusia memiliki persentase pengungkapan terendah di antara yang lain (Gunawan et al., 2022). Perusahaan yang saat ini menerapkan laporan keberlanjutan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan memperluas kinerja lingkungan sebagai mediasi antara *Sustainability Reporting Disclosure Index* (SRDI) dan Kinerja Keuangan (Sumaryati & Rohman, 2019).

Saat ini, isu lingkungan semakin mendapat perhatian dan dianggap sebagai isu yang penting. Secara tidak langsung, kita mulai merasakan dampak dari banyaknya kasus kerusakan lingkungan yang terjadi (Wiraguna et al., 2023). Contohnya seperti kasus tumpahan minyak dan gas proyek pertamina di Laut Jawa tahun 2019 silam (Indonesia, 2019). Menyebabkan matinya ikan dan udang di daerah tersebut, yang akhirnya membuat petambak menjadi menganggur akibat laut tercemar oleh minyak yang tumpah. Tumpahan ini terjadi diakibatkan anomali tekanan saat pengeboran sumur tersebut sehingga menyebabkan gelembung gas. Selain itu, kasus lain yang juga berkaitan dengan lingkungan adalah kasus

pencemaran udara yang terjadi di Banda Aceh, terdapat keterangan dari warga bahwasanya mulai dari 2019 hingga akhir 2022 telah memakan korban sebanyak 13 orang. Aroma busuk yang dicium oleh warga setempat menyebabkan mereka mengalami mual, muntah, pusing hingga pingsan. Selain itu, warga juga menghadapi permasalahan yang baru, yakni kualitas air sumur mulai berubah. Sebelum perusahaan tambang menjalankan kegiatannya, air sumur dapat dikonsumsi setelah dimasak. Namun, sekarang meski air telah dipanaskan, terjadi perubahan rasa dan berkeruh, akibatnya warga perlu membeli air isi ulang guna dikonsumsi (Setyadi, 2023). Fenomena kerusakan lingkungan yang lain seperti karhutla di tahun 2019. TuK Indonesia atau Perkumpulan Transformasi untuk Keadilan Indonesia menyatakan bahwa bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terbukti mendanai perusahaan yang terafiliasi dengan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) 2019 (tempo.co, 2019). Dibutuhkan sanksi secara langsung yang mengarah pada sturktur pendanaan kegiatan usaha pencemaran lingkungan agar peristiwa kerusakan lingkungan dapat diminimalisir. Salah satunya dengan mempersulit atau mencegah pelaku pencemaran untuk mendapat fasilitas pembiayaan dari lembaga perbankan.

Pencemaran lingkungan mengindikasikan bahwa kinerja lingkungan perusahaan tidak baik (Wiraguna et al., 2023). Apabila limbah yang dihasilkan tidak diberikan pengolahan dengan baik dan memadai sebelum dibuang, maka perusahaan telah mencemari lingkungan (Meiyana & Aisyah, 2019). Kasus diatas menjadi bukti bahwa pengelolaan lingkungan hidup menjadi kontribusi perusahaan yang krusial, terlebih pada perusahaan yang menghasilkan limbah tidak sedikit

dibandingkan sektor lain (Wiraguna et al., 2023). Sektor pertambangan mempunyai risiko kerusakan lingkungan tertinggi yang menyebabkan perusahaan kehilangan legitimasi sosial dan mengeluarkan biaya perbaikan lingkungan yang mempengaruhi profitabilitas (Supadi & Sudana, 2018). Kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan atas kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar (Wiraguna et al., 2023). Kinerja lingkungan yang baik dapat memberikan manfaat eksternal seperti menarik perhatian investor yang berdampak positif pada kinerja keuangan (Hansen & Mowen, 2018). Informasi pada kinerja lingkungan perlu diungkapkan di publik (Mikial et al., 2019). Dengan pengungkapan informasi lingkungan, citra perusahaan dapat meningkat pada persepsi investor (Mikial et al., 2019).

Peningkatan kinerja lingkungan tidak terlepas dari biaya yang dikeluarkan. Biaya-biaya tersebut tidak lagi dianggap sebagai beban perusahaan, tetapi sebagai investasi jangka panjang yang akan meningkatkan profitabilitas (Kusumaningtias, 2013). Studi yang dilakukan oleh (Coulmont et al., 2022) menunjukkan terdapat peningkatan dalam indikator kinerja keberlanjutan yang diungkapkan selama 10 tahun pertama dari periode yang diteliti yakni di tahun 2000 – 2018. Indikator kinerja lingkungan paling sering dilaporkan pada awal tahun 2000-an dan trennya kemudian bergeser ke pengungkapan sosial sekitar tahun 2008 (Coulmont et al., 2022). Pemangku kepentingan menggunakan laporan seharusnya bisa membandingkan informasi ekonomi, lingkungan dan sosial dengan pengungkapan laporan perusahaan yang sebelumnya, tujuan perusahaannya, serta pengungkapan laporan dari perusahaan yang lain (GRI, 2006).

Terdapat hasil studi bahwa pelaporan keberlanjutan memiliki hubungan positif terhadap kinerja lingkungan (Khatri & Kjærland, 2023). Studi lain menemukan kinerja lingkungan memiliki hubungan positif terhadap jaminan SR (*Sustainability Reporting Assurance*) (Simoni et al., 2020). Selain itu, kinerja keberlanjutan yang baik semestinya secara positif berhubungan dengan kecenderungan perusahaan dalam melaporkan dampak sosial dan lingkungan (Clarkson et al., 2011). Perusahaan dengan tingkat kinerja sosial atau lingkungan yang lebih tinggi cenderung lebih tertarik untuk mendapatkan jaminan SR (Braam & Peeters, 2018). Sebagai informasi tambahan, perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang unggul mengungkapkan lebih banyak informasi mengenai emisi gas rumah kaca daripada perusahaan lainnya (Borghei et al., 2016)bo.

Beberapa studi terdahulu pernah membahas mengenai kinerja lingkungan, namun dengan variabel berbeda. Variabel yang digunakan antara lain seperti studi kualitas kinerja lingkungan perusahaan (Simoni et al., 2020), variabel anggota dewan (Almaqtari, Elsheikh, et al., 2023), ukuran perusahaan (Chiu et al., 2020), serta struktur tata kelola perusahaan (Nguyen et al., 2021). Selain itu juga, studi lain juga pernah meneliti mengenai laporan keberlanjutan terhadap *Financial Performance* (Husna & Saraswati, 2014), (Salsabila & Novianty, 2022) *Sustainability Reporting* dan *Environmental Performance* terhadap profitabilitas, *Environmental Performance* dan *Environmental Index Disclosure* terhadap *Financial Performance* oleh (Mikial et al., 2019), *Sustainability accounting* dan *Environmental Performance* terhadap *Financial Performance* oleh (Wiraguna et al., 2023). Ada juga studi dengan variabel yang sama pada penelitian yang digarap

yaitu terkait laporan keberlanjutan terhadap kinerja lingkungan, namun studi tersebut dijalankan pada sektor bank (Kumar & Prakash, 2019). Tidak hanya itu, masih dengan variabel yang sama (Khatri & Kjærland, 2023) tetapi objek penelitiannya pada perusahaan dari wilayah Nordic seperti Denmark, Iceland, Finland, Norway and Sweden.

Adanya ketidakkonsistenan studi terdahulu dapat menjadi gap penelitian yang dapat menjadi landasan dalam penulisan penelitian ini. Dengan menggunakan objek perusahaan korporasi LQ45 yang mana perusahaan tersebut terdiri dari beberapa sektor. Sehingga peneliti dapat melihat dengan rentang yang lebih jelas pengimplementasian pelaporan keberlanjutan perusahaan terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan sektor tersebut. Maka dari itu, judul dari penelitian ini adalah **"Pengaruh Praktik Laporan Keberlanjutan terhadap Kinerja Lingkungan pada Perusahaan Korporasi Indeks LQ45 di Indonesia Tahun 2018-2022"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Apakah *sustainability reports* berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja lingkungan di perusahaan korporasi indeks LQ45 periode 2018-2022?
2. Apakah Standar GRI berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja lingkungan di perusahaan korporasi indeks LQ45 periode 2018-2022?

3. Apakah Jaminan pihak eksternal berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja lingkungan di perusahaan korporasi indeks LQ45 periode 2018-2022?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini merupakan respon dari perumusan penelitian, yakni:

1. Untuk menganalisis pengaruh *sustainability reports* terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan korporasi indeks LQ45 periode 2018-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh Standar GRI terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan korporasi indeks LQ45 periode 2018-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh jaminan pihak eksternal terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan korporasi indeks LQ45 periode 2018-2022.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari 2, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Penjabaran dari kedua manfaat ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori akuntansi lingkungan dan keberlanjutan.
2. Menambah literatur mengenai praktik laporan keberlanjutan dan kinerja lingkungan.

3. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara praktik laporan keberlanjutan dan kinerja lingkungan

1.4.2 Manfaat praktis

1. Memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan dalam mengembangkan praktik laporan keberlanjutan yang lebih baik.
2. Memberikan informasi tambahan yang berguna bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja lingkungan mereka.
3. Memberikan informasi yang berguna bagi regulator dan pihak-pihak lain yang terkait dalam mengembangkan kebijakan terkait lingkungan dan keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Adams, C. . (2002). Internal organisational factors influencing corporate social and ethical reporting: beyond current theorising. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, *15*(2), 223–250.

Adedayo, A. O., Bamigboye, A. O., & Oyewo, B. (2022). Sustainable development goals (SDG) reporting: an analysis of disclosure. *Journal of Accounting in Emerging Economics*, *12*(5), 761–789. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JAEE-02-2020-0037

Aggarwal, P. (2013). Impact of Sustainability Performance of Company on its Financial Performance: A Study of Listed Indian Companies. *Global Journal of Management and Business Research Finance*, *13*(11), 61–70.

Al-Shaer, H., & Hussainey, K. (2022). Sustainability reporting beyond the business case and its impact on sustainability performance: UK evidence. *Journal of Environmental Management*, *311*(June 2021), 114883. https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2022.114883

Al-Shaer, H., & Zaman, M. (2016). Board gender diversity and sustainability reporting quality. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, *12*(3), 210–222. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jcae.2016.09.001

Almaqtari, F. A., Elsheikh, T., Abdelkhair, F., & Mazrou, Y. S. A. (2023). The impact of corporate environmental disclosure practices and board attributes on sustainability: Empirical evidence from Asia and Europe. *Heliyon*, *9*(8), e18453. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e18453

Almaqtari, F. A., Farhan, N. H. ., Abu-Helaleh, R. S. A., & Aqlan, S. A. (2023). The relationship between country specific governance and entrepreneurship. *International Journal of Procurement Management (IJPM)*, *16*(4).

Aluchna, M., Roszkowska-Menkes, M., Jastrzębska, E., & Bohdanowicz, L. (2023). Sustainability reporting as a social construct: the systematic literature review within socio-political view. *Social Responsibility Journal*, *2018*. https://doi.org/10.1108/SRJ-06-2022-0231

Andersen, O. (2003). Environmental reporting and transport- the case of a public transport company. *Business Strategy and the Environment*, *12*(6), 386–399. https://doi.org/https://doi.org/10.1002/bse.381

Andrade, D. C., Romeiro, A. R., & Simoes, M. S. (2022). Chapter 19 - Economic development, economic complexity and environmental performance: in search of common ground. *Environmental Sustainability and Industries*, 461–482.

Artamelia, F. N., Surbakti, L. P., & Julianto, W. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management, Economic,*

and Accounting National Seminar, *2*(2), 870–884.

Atkinson, G. (2000). *Measuring corporate sustainability*. *43*(2), 235–252.

Axjonow, A., Ernstberger, J., & Pott, C. (2018). The impact of corporate social responsibility disclosure on corporate reputation: a non-professional stakeholder perspective. *Journal of Business Ethics*, *151*(2), 429–450.

Belkaoui, A. . (2006). *Teori Akuntansi* (5th ed.). Salemba Empat.

Belkhir, L., Bernard, S., & Abdelgadir, S. (2017). Management of Environmental Quality: An International Journal Does GRI reporting impact environmental sustainability? A cross-industry analysis of CO 2 emissions performance between GRI-reporting and non-reporting companies. *An International Journal The TQM Journalhttps:; Accountability Journal*, *28*(3), 138–155. https://doi.org/10.1108/MEQ-10-2015-0191//doi.org/10.1108/17542730910938155%22%3Ehttps://

Blacconiere, W. ., & Patten, D. (1994). Environmental disclosures, regulatory costs and changes in share value. *Journal of Accounting and Economics*, *18*(3), 357–377.

Blasco, J. L., & King, A. (2017). the KPMG Survey of Corporate Responsibility Reporting 2017. *SpringerBriefs in Computer Science*, *0*(9783319212562), 105–113. https://doi.org/10.1007/978-3-319-21257-9_7

Boiral, O., & Heras-Saizarbitoria, I. (2020). Sustainability reporting assurance: creating stakeholder accountability through hyperreality? *Journal of Cleaner Production*, *243*. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.118596

Boiral, O., Heras-Saizarbitoria, I., Brotherton, M. C., & Bernard, J. (2019). Ethical Issues in the Assurance of Sustainability Reports: Perspectives from Assurance Providers. *Journal of Business Ethics*, *159*(4), 1111–1125. https://doi.org/10.1007/s10551-018-3840-3

Borghei, Z., Leung, P., & Guthrie, J. (2016). The mature of voluntary greenhouse gas disclosure - an explanation of the changing rationale: Australian evidence. *Meditari Accountancy Research*, *24*(1), 111–133. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MEDAR-02-2015-0008

Braam, G., & Peeters, R. (2018). Corporate sustainability performance and assurance on sustainability reports: diffusion of accounting practices in the realm of sustainable development. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, *25*(2), 164–181. https://doi.org/https://doi.org/10.1002/csr.1447

Brockett, A., & Rezaee, Z. (2012). *Corporate Sustainability: Integrating Performance and Reporting*. John Wiley & Sons, Inc.

Chiu, C. L., Zhang, J., Li, M., Wei, S., Xu, S., & Chai, X. (2020). A study of environmental disclosures practices in Chinese energy industry. *Asian Journal*

of Sustainability and Social Responsibility, *5*(1), 1–21. https://doi.org/10.1186/s41180-020-00036-1

Clarkson, P. M., Overell, M. B., & Chapple, L. (2011). Environmental Reporting and its Relation to Corporate Environmental Performance. *Abacus*, *47*(1), 27–60. https://doi.org/10.1111/j.1467-6281.2011.00330.x

Corporate Register. (2008). The CSR assurance statement report. *Corporate Register: London*.

Coulmont, M., Berthelot, S., & Gagné, V. (2022). Sustainability performance indicator trends: a Canadian industry-based analysis. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, *7*(1). https://doi.org/10.1186/s40991-022-00070-4

Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Legitimasi Organisasi Asosiasi Sosiologi Pasifik: Nilai-Nilai Sosial dan Perilaku Organisasi. *Source: The Pacific Sociological Review*, *18*(1), 122–136.

Du, S., & Yu, K. (2020). Do corporate social responsibility reports convey value relevant information? Evidence from report readability and tone. *Journal of Business Ethics*, 1–22.

Fatchan, I. N. (2016). *Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Sustainability Report dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Go Public di Indonesia Periode 2013-2014)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Global Report Intiative (GRI). (2013). The external assurance of sustainability reporting. *Global Reporting Initiative, Research and Development Series.*, 20.

Global Reporting Initiative. (2020). *The GRI Standards : the global standards for sustainability reporting Why do sustainability reporting ? The business case for*. 1–7. https://www.globalreporting.org/standards/media/2458/gri_standards_brochure.pdf

Gray, R., Owen, D., & Adams, C. (1996). *Accounting and Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting*.

GRI. (2006). *Sustainability reporting guidelines*.

GRI Standards. (2021). A Short Introduction To the GRI Standards. *Global Reporting*, 1–6.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-dasar ekonometrika : Basic Econometrics* (Ed. 5 Buku). Jakarta : Salemba Empat.

Gunawan, J., Permatasari, P., & Fauzi, H. (2022). The evolution of sustainability

reporting practices in Indonesia. *Journal of Cleaner Production*, *358*. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.131798

Hage, M. (2007). *A stakeholders concern: towards an economic theory on stakeholders governance*.

Hansen, D. ., & Mowen, M. . (2018). *Cornerstones of Cost Management* (4th ed.). Cengage Learning.

Haque, F., & Ntim, C. . (2020). Executive compensation, sustainable compensation policy, carbon performance and market value. *British Journal of Management*, *Forthcoming*. https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1467-8551. 12395, 31, 525, 546

Husna, P. N., & Saraswati, E. (2014). *the Influence of Sustainability Report Towards the*. *Idx*, 2007–2011.

IAASB. (2012). *2012 IAASB Handbook Part I* (Vol. 1).

Indonesia, B. (2019). *Tumpahan minyak dan gas proyek Pertamina di Laut Jawa*. BBC News Indonesia. https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-49123606

Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, *17*(1), 66. https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34

Jiang, Y., Guo, C., & Wu, Y. (2021). Can environmental information disclosure promote the high-quality development of enterprises? The mediating effect of intellectual capital. *Environmental Science and Pollution Research*. https://link.springer.com/article/10.1007/s11356-021-12921-x

Khatri, I., & Kjærland, F. (2023). Sustainability reporting practices and environmental performance amongst nordic listed firms. *Journal of Cleaner Production*. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.138172

Kozlowski, A., Searcy, C., & Bardecki, M. (2015). Corporate Sustainability Reporting in the Apparel Industry an Analysis of Indicators Disclosed. *International Journal of Productivity and Performance Management*, *64*(3), 377–397.

KPMG International. (2022). *Survey of sustainability reporting*. https://assets.kpmg.com/content/dam/kpmg/xx/pdf/2022/10/ssr-small-steps-big-shifts.pdf

Kumar, K., & Prakash, A. (2019). Examination of sustainability reporting practices in Indian banking sector. *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility*, *4*(1). https://doi.org/10.1186/s41180-018-0022-2

Kusumaningtias, R. (2013). *Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana?* 137–149.

Law, S. H. (2018). *Applied Panel Data Analysis: SHORT PANELS* (p. 219).

Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth Terhadap Tax. *Jurnal Akuntansi Trisakti, 0832*, 127–138.

Marrucci, L., Daddi, T., & Iraldo, F. (2023). Creating environmental performance indicators to assess corporate sustainability and reward employees. *Ecological Indicators*, *158*(November 2023), 111489. https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2023.111489

Marshall, S., & Brown, D. . (2003). Corporate environmental reporting: what's in a metric. *Business Strategy and the Environment2*, *12*(3), 87–106.

Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *8*(1), 1–18.

Michelon, G., Pilonato, S., & Ricceri, F. (2012). CSR reporting practices and the quality of disclosure: An empirical analysis. *Qualitative Research in Accounting & Management*, *9*(3). https://doi.org/10.1108/qram.2012.31409caa.005

Mikial, M., Marwa, T., Fuadah, L., & Meutia, I. (2019). *The Effects of Environmental Performance and Environmental Information Disclosure on Financial Performance in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. *Seabc 2018*, 525–532. https://doi.org/10.5220/0008442105250532

Moroney, R., Windsor, C., & Aw, Y. . (2012). Evidence of assurance enhancing the quality of voluntary environmental disclosures: an empirical analysis. *Accounting Finance*, *52*(3), 903–939. https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.2011.00413.x.

Mu'izzuddin. (2021). *Kompetisi, Regulasi, Kualitas, Kelembagaan, dan Stabilitas Bank di Negara-negara Asia Pasifik*. Gajah Mada University.

Nazari, J. A., Hrazdil, K., & Mahmoudian, F. (2017). Assessing social and environmental performance through narrative complexity in CSR reports. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, *13*(2), 166–178. https://doi.org/10.1016/j.jcae.2017.05.002

Nguyen, T. H. H., Elmagrhi, M. H., Ntim, C. G., & Wu, Y. (2021). Environmental performance, sustainability, governance and financial performance: Evidence from heavily polluting industries in China. *Business Strategy and the Environment*, *30*(5), 2313–2331. https://doi.org/10.1002/bse.2748

Nguyen, D. Van, Dang, D. Q., Pham, G. H., & Do, D. K. (2020). *Influence of Overconfidence and Cash Flow on Investment in Vietnam*. *7*(2), 99–106. https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no2.99

Ntim, C. . (2016). Corporate governance, corporate health accounting and firm

value: The case of HIV/AIDS disclosures in Sub-Saharan Africa. *International Journal of Accounting*, *51*(2), 155–216. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.intacc.2016.04.006

OJK. (2017). *Financial Services Authority Regulation No.51/2017*. https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penerapan-Keuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik.aspx

Ottenstein, P., Erben, S., Jost, S., Weuster, C. W., & Zulch, H. (2022). From voluntarism to regulation: effects of Directive 2014/95/EU on sustainability reporting in the EU. *Journal of Applied Accounting Research*, *23*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JAAR-03-2021-0075

Papoutsi, A., & Sodhi, M. M. S. (2020). Does disclosure in sustainability reports indicate actual sustainability performance? *Journal of Cleaner Production*, *260*. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121049

Salsabila, P. V., & Novianty, I. (2022). The Influence of Sustainability Report and Environmental Performance on Profitability: an Empirical Study in Indonesia. *International Journal of Arts and Social Science*, *5*(7), 176–184. www.ijassjournal.com

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (1st ed.). Graha Ilmu.

Schiopoiu Burlea, A., & Popa, I. (2013). Legitimacy Theory. In *Encyclopedia of Corporate Social Responsibility* (Vol. 21). Springer, Berlin, Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8

Sekaran, U., & Bougie, R. . (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons, Inc.

Setyadi, A. (2023). *Walhi: Warga Aceh Timur Jadi Korban Pencemaran Udara Perusahaan Migas*. Detik.Com. https://www.detik.com/sumut/berita/d-6508668/walhi-warga-aceh-timur-jadi-korban-pencemaran-udara-perusahaan-migas

Simoni, L., Bini, L., & Bellucci, M. (2020). Effects of social, environmental, and institutional factors on sustainability report assurance: evidence from European countries. *Meditari Accountancy Research*, *28*(6), 1059–1087. https://doi.org/10.1108/MEDAR-03-2019-0462

Stubbs, W., Higgins, C., & Milne, M. (2012). Why Do Companies Not Produce Sustainability Reports? *Business Strategy and the Environment2*, *22*(7), 456–470. https://doi.org/https://doi.org/10.1002/bse.1756

Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review*, *20*(3), 571–610. https://doi.org/10.1061/9780784409398.ch05

Sumaryati, A., & Rohman, A. (2019). *The Influence of Sustainability Reporting on*

Environmental and Financial Performance. *20*(171), 131–134.

Supadi, Y. M., & Sudana, I. P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Disclosure pada Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *7*(4).

Talita, J. (2022). *Determinan Profitabilitas Bank Komersial di Kawasan ASEAN*. Sriwijaya University.

Tate, W. ., Ellram, L. ., & Kirchoff, J. . (2010). Corporate social responsibility reports: a thematic analysis related to supply chain management. *Journal of Supply Chain Management*, *46*(1), 19–44.

tempo.co. (2019). *TuK Indonesia: Bank BUMN Danai Perusahaan Penyebab Karhutla*. https://tekno.tempo.co/read/1266308/tuk-indonesia-bank-bumn-danai-perusahaan-penyebab-karhutla

Tusiya. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan LaporanKeberlanjutan Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, *6*(2), 66–85.

US Environmental Protection Agency. (2022). *Framework for the Assessment of Environmental Performance Standards and Ecolabels for Federal Purchasing*. 1–30.

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (3rd ed.). Ekonesia.

Wieriks, R. (2013). *The Landscape of Sustainability Assurance*.

Wiraguna, P., Burhany, D. I., Rosmiati, M., & Suwondo, S. (2023). The Effect of Sustainability Accounting and Environmental Performance on Financial Performance (Study of Manufacturing Companies Listed on IDX in 2018-2021). *International Journal of Current Science Research and Review*, *06*(07), 3857–3869. https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i7-04

Yadava, R. ., & Sinha, B. (2016). Scoring sustainability reports using GRI 2011 guidelines for assessing environmental, economic, and social dimensions of leading public and private Indian companies. *Journal of Business Ethics*, *138*(3), 549–558. https://doi.org/https://link.springer.com/article/10.1007/s10551-015-2597-1

Yan, M., Jia, F., Chen, L., & Yan, F. (2022). Assurance process for sustainability reporting: Towards a conceptual framework. *Journal of Cleaner Production*, *377*(January), 134156. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.134156